



## **SUMPAH PROFESI: MENGUKUHKAN KOMITMEN PEKERJA SOSIAL DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL SESUAI AMANAT UNDANG UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PEKERJA SOSIAL**

Cimahi, 7 September 2024 – Acara Pengambilan Sumpah Profesi Pekerja Sosial telah dilaksanakan di Aula A Kompleks Pemerintah Kota Cimahi. Acara ini dihadiri oleh 20 pekerja sosial secara luring dan 107 secara daring dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sabang hingga Merauke. Ini menunjukkan komitmen dan semangat para pekerja sosial dalam menjalankan tugas mulia mereka. Ketua Pelaksana, Agus Widarsa, menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemerintah Kota Cimahi atas dukungan dalam penyediaan fasilitas untuk kegiatan ini. "Kami sangat menghargai bantuan yang telah diberikan, sehingga acara ini dapat berlangsung dengan baik," ujarnya. Pernyataan ini mencerminkan kolaborasi yang kuat antara pemerintah dan organisasi pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





sekretariat.ipspi@gmail.com



ipspi.official



www.ipspi.org



IPSPI Official



@ipspiofficial



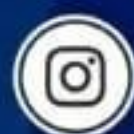
Acara ini juga dihadiri oleh perwakilan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, yang menunjukkan dukungan pemerintah yang lebih luas terhadap pengembangan profesi pekerja sosial di tingkat provinsi. Kepala Dinas Sosial Kota Cimahi, Ahmad Saepulloh, dalam sambutan yang dibacakan oleh Agustus Fajar, Kepala Bidang Linjamsos dan PFM, menekankan bahwa sumpah yang diambil bukan hanya sekadar ritual. "Ini adalah janji suci untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi," tuturnya. Ia juga mengingatkan bahwa pekerjaan sosial sering dihadapkan pada tantangan kompleks, sehingga pekerja sosial perlu terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Animo para pekerja sosial untuk mengikuti acara ini sangat tinggi. Namun, karena keterbatasan waktu dalam memenuhi persyaratan, akan dilaksanakan kembali kegiatan pengambilan sumpah profesi pekerja sosial di daerah-daerah lain yang menyatakan kesiapan untuk menyelenggarakan acara ini. Hal ini menunjukkan komitmen organisasi untuk memastikan semua pekerja sosial memiliki kesempatan untuk mengambil sumpah dan melanjutkan perjalanan profesional mereka.





sekretariat.ipspi@gmail.com



ipspi.official



www.ipspi.org



IPSPI Official



@ipspiofficial



Plh. Ketua Umum DPP Independen Pekerja Sosial Profesional Indonesia (IPSPI), Bayu Risdianto, dalam sambutannya menyampaikan, "Kami bersyukur bahwa ini adalah rintisan dari tiga tahun yang berturut-turut. Mudah-mudahan ke depan semakin banyak, mengingat jumlah anggota kita tersebar cukup banyak. Data terakhir menunjukkan bahwa ada enam ribu lima ratus pekerja sosial yang sudah memiliki sertifikat, tetapi yang mendaftar ulang per Agustus kemarin hanya sekitar seribu lima ratus. Tentu saja, ini membutuhkan komitmen kita bersama untuk saling mengingatkan bahwa IPSPI adalah rumah kita." Ia menekankan bahwa prosesi sumpah profesi ini adalah bagian dari kredensial untuk meneguhkan kembali komitmen sebagai pekerja sosial terhadap nilai dan prinsip pekerja sosial, termasuk kesejahteraan sosial dan keadilan sosial. "Pekerja sosial harus diakui bukan hanya oleh undang-undang, tetapi terutama oleh masyarakat penerima layanan," tambahnya. Bayu juga mengingatkan bahwa asosiasi pekerja sosial mencantumkan hak asasi manusia sebagai salah satu acuan nilai dalam berpraktik.





Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan pengambilan sumpah yang dipimpin oleh Agustus Fajar. Seluruh peserta, baik luring maupun daring, menjawab "siap" saat dihadapkan pada pertanyaan kesiapan untuk melaksanakan tugas sebagai pekerja sosial. Momen ini menjadi simbol komitmen para pekerja sosial untuk menjalankan tugas mereka dengan sebaik-baiknya. Dalam suasana khidmat di acara Pengambilan Sumpah Profesi Pekerja Sosial di Kota Cimahi, para peserta dengan penuh semangat mengangkat tangan mereka dan mengucapkan sumpah yang menjadi landasan bagi perjalanan mereka sebagai pekerja sosial. Para pekerja sosial berjanji untuk mendedikasikan hidup mereka dalam memberikan pertolongan, serta berupaya meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial di masyarakat. Dengan tegas, mereka menjunjung tinggi hak asasi dan martabat penerima manfaat, berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan mereka, terutama bagi yang rentan dan terpinggirkan. Selain itu peserta juga menyatakan niat untuk melaksanakan tugas dengan penuh penghormatan terhadap keberagaman, serta nilai-nilai kemanusiaan, bertekad untuk menjalankan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dengan cara yang terhormat dan bersusila.